

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Merokok merupakan salah satu fenomena gaya hidup pada masyarakat masa kini. Menurut The Tobacco Control Atlas ASEAN Region 4th Edition menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbanyak di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) dengan persentase perokok usia antara 25-64 tahun (36,3%) dimana sebanyak 66% perokok laki- laki dan 6,7% perokok perempuan.(1) Penggunaan nikotin dalam rokok lah yang dapat memberikan efek yang berbahaya pada perempuan perokok, salah satunya adalah gangguan siklus menstruasi (2). Seiring dengan perkembangan zaman dan terbukanya pola pikir manusia, semakin banyak pula perempuan yang merokok karena saat ini pandangan terhadap wanita merokok sudah tidak lagi negatif bahkan saat ini melihat wanita merokok di tempat umum sudah menjadi suatu hal yang biasa saja.

Pada tahun 2020, terdapat sebuah penelitian di Jepang mengenai efek paparan tembakau dan nikotin dengan gangguan menstruasi. Dimana pada penelitian ini ditemukan bahwa efek paparan tembakau dan nikotin dapat mengganggu siklus menstruasi dari segi durasi mens, Panjang setiap siklusnya dan juga peningkatan resiko dismenoria primer. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Dimana dari 7894 wanita hanya ada 5000 wanita yang menyetujui untuk mengikuti penelitian ini. Kuesioner yang digunakan berisi mengenai penilaian mandiri tentang kebiasaan merokok, kelancaran siklus mens dan juga penilaian mandiri mengenai nyeri sebelum mestruasi. Namun pada penelitian ini peneliti mengatakan bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan yaitu persepsi dari responden mengenai paparan tembakau sangat berbeda beda sehingga membuat ke akuratan mengenai penilaian paparan tembakau terbilang bias.

Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar kedalam tubuh kemudian menghembuskannya kembali keluar. Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus, termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau bahan sintesis yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa tambahan lainnya.(3)

Nikotin memiliki efek yang kurang baik bagi tubuh manusia terlebih pada wanita. Karena zat ini dapat menimbulkan gangguan menstruasi pada wanita karena zat ini mempengaruhi metabolisme estrogen dan progesteron. Estrogen dan progesterone sendiri merupakan hormon yang salah satu tugasnya mengatur proses menstruasi. Nikotin memberi efek gangguan metabolisme hormon estrogen dan progesteron sehingga kadar estrogen dan progesteron dalam tubuh dinilai tidak cukup alhasil terjadilah menstruasi yang tidak teratur.

Selain itu kebiasaan merokok ini juga dapat mengganggu produksi senyawa prostaglandin. Dimana seharusnya senyawa ini membantu mengkontraksi otot Rahim untuk mengeluarkan darah menstruasi namun karena paparan senyawa nikotin produksi prostaglandin akan meningkat dan menyebabkan rasa nyeri saat menstruasi atau yang sering disebut *dysmenorrhea*.

Siklus menstruasi normal terjadi setiap 22-35 hari, dengan lamanya menstruasi selama 2-7 hari Perubahan pada menstruasi dipengaruhi oleh gangguan pada fungsi hormon, gangguan gizi dan metabolisme, kelainan sistemik, stress, kelenjar gondok, dan hormon prolaktin yang berlebihan. Perubahan pada siklus menstruasi terdiri dari tiga, yaitu: siklus menstruasi pendek adalah siklus menstruasi yang sering terjadi yang disebut dengan *polymenorrhea*, siklus menstruasi panjang yaitu melebihi 35 hari atau *oligomenorrhea*, dan *amenorrhea* yaitu keterlambatan menstruasi lebih dari tiga bulan berturut-turut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Paparan nikotin yang terus menerus dapat mengganggu fase folikular dalam siklus menstruasi. Dimana pada fase tersebut hormone progesteron dan

estrogen sedang diproduksi, dimana hormone progesterone bertugas untuk membantu mematangkan sel telur dan mengubahnya menjadi korpus luteum sedangkan hormone estrogen diproduksi untuk membantu penebalan dinding endometrium. Namun karena paparan nikotin kadar hormon progesterone dan estrogen yang seharusnya cukup untuk melakukan tugasnya mengalami penurunan sehingga siklus menstruasi terganggu.(2). Selain mengganggu siklus menstruasi paparan nikotin juga dapat mengganggu produksi hormon prostaglandin dimana karena produksi yang berlebihan wanita mengalami nyeri yang hebat saat menstruasi.(4)

Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa paparan senyawa nikotin dapat menimbulkan berbagai masalah dalam siklus menstruasi wanita yaitu ketidaklancaran menstruasi dan juga nyeri saat menstruasi. Oleh karena itu pada penelitian ini saya ingin membuktikan apakah benar adanya hubungan antara perilaku merokok dan terjadinya *dysmenorrhea* dan *amenorrhea sekunder*.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah terdapat hubungan antara perilaku merokok dan gangguan siklus menstruasi pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan ?
2. Apakah jumlah konsumsi rokok batangan per hari mempengaruhi siklus menstruasi dan tingkat terjadinya nyeri saat menstruasi pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan umum**

- Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara konsumsi rokok dengan gangguan siklus menstruasi dan kejadian nyeri saat menstruasi pada wanita yang aktif merokok pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan
- Untuk mengetahui apakah jumlah konsumsi rokok per hari berpengaruh dengan siklus menstruasi dan kejadian nyeri saat menstruasi pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan

#### **1.4.2 Tujuan khusus**

- Mengidentifikasi hubungan antara perilaku merokok dengan siklus menstruasi pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan
- Mengidentifikasi jumlah konsumsi rokok batangan per hari dan skala nyeri saat menstruasi pada mahasiswi Universitas Pelita Harapan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Akademik**

- Dapat memberikan informasi mengenai efek konsumsi rokok terhadap kejadian gangguan menstruasi
- Menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan perilaku merokok dan tingkat terjadinya gangguan menstruasi

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- Sebagai bahan edukasi bagi masyarakat agar tidak merokok untuk menghindari terjadinya gangguan menstruasi